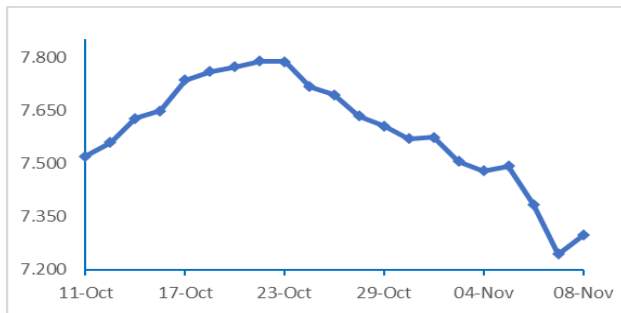
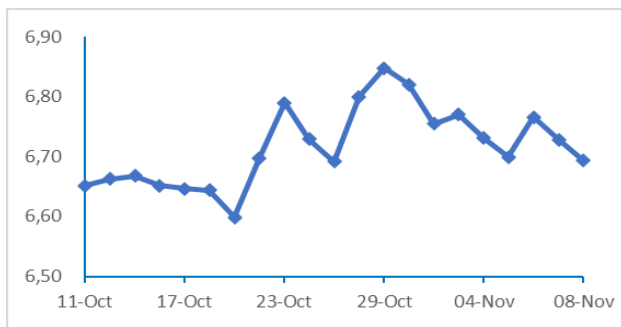


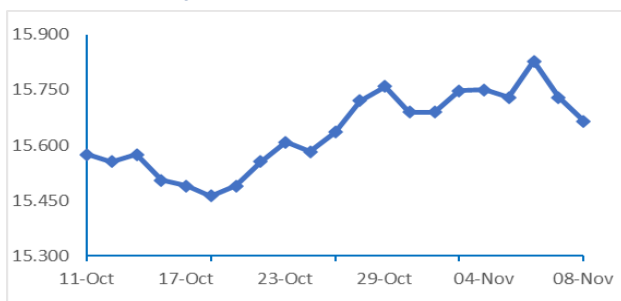
▶ Jakarta Composite Index (1 Month)



▶ Indonesia Government Bond 10 Yr (1 Month)



▶ IDR Currency (1 Month)



Macroeconomic Data	Previous	Last
ID GDP (YoY)	5,05%	4,95%
BI Rate	6,00%	6,00%
Fed Funds Rate	4,75-5,00%	4,50-4,75%
ECB Interest Rate	3,65%	3,40%
ID CPI (YoY)	1,84%	1,71%
ID Reserve	USD 149,9Bn	USD 151,2Bn
Current Account	USD -2,2Bn	USD -3,0Bn

▶ Global Update

- Indeks global ditutup menguat minggu lalu dengan Dow Jones dan S&P 500 masing-masing naik 4,7% dan 4,6% WoW. Kenaikan didorong oleh kemenangan Presiden Trump pada pilpres AS serta ekspektasi bahwa *Republican* akan memenangkan *Senate* dan juga *House of Representative* sehingga diharapkan untuk kedepannya akan ada pemangkasan pajak korporasi, regulasi yang lebih longgar serta pertumbuhan pendapatan korporasi yang lebih cepat. Selain itu, pada Kamis lalu, FOMC memutuskan untuk memangkas tingkat suku bunga sebesar 25 bps, sesuai dengan ekspektasi pasar. Selain itu, data ekonomi AS, rata-rata menunjukkan hasil yang lebih baik daripada ekspektasi.
- Sebaliknya, dari sisi domestik, IHSG terkoreksi sebesar -2,9% WoW, dimana semua sektor berada di zona merah. Penurunan terdalam terjadi pada sektor teknologi yang turun -5,3% WoW sementara sektor konsumen *non-cyclical* performanya yang relatif paling baik, hanya turun -1% WoW.
- Berita yang perlu diikuti minggu ini adalah: *US CPI*, *US PPI*, *US intial jobless claims*, *US retail sales*, *US industrial production*, *CN CPI*, *CN PPI*, *CN industrial production*, *ID retail sales* dan *ID trade balance*.
- Rupiah ditutup menguat sebesar +0,3% WoW ke level Rp15.670/USD, lebih baik dibandingkan rata-rata kinerja mata uang negara EM lainnya. Indeks DXY juga bergerak menguat sebesar +0,7% WoW ke level 105.
- Pasar SBN ditutup beragam dimana *yield* SBN bergerak sebesar +6 bps sampai dengan -12 bps di sepanjang tenor. Pergerakan pasar SBN diwarnai oleh pilpres Amerika Serikat di tanggal 5 November yang lalu, dimana Donald Trump keluar sebagai pemenang. Hasil ini telah diprediksi oleh pelaku pasar dimana *yield* UST telah bergerak naik terlebih dahulu dari minggu-minggu sebelumnya. Pasca selesainya pilpres AS, The Fed juga melanjutkan pemangkasan suku bunganya di minggu lalu yang membuat *yield* bergerak turun sampai akhir minggu. Dari dalam negeri, *yield* SBN bergerak naik saat Pilpres AS dimulai, sebelum akhirnya perlahan bergerak turun setelah adanya aksi beli yang melihat level *yield* telah berada di level yang cukup menarik. Per 8 November 2024, SUN 10 tahun tahun ditutup di level 6,74% (-5 bps WoW).
- Total penawaran yang masuk dalam lelang sukuk tercatat sebesar Rp 16,3 triliun, atau lebih rendah dari lelang sebelumnya yang sebesar Rp 17,5 triliun. Permintaan terbesar untuk lelang datang dari seri SPNS9 bulan, diikuti oleh PBS38 (5,7 tahun) yang berkontribusi lebih dari 55% dari total permintaan lelang. Pemerintah akhirnya menerbitkan Rp 10,2 triliun, atau lebih tinggi dari target yang sebesar Rp 9 triliun.

Sector Performance (%)	1 W	YTD
Basic Materials	-1,32	5,70
Consumer Cyclical	-3,49	3,48
Consumer Non-Cyclical	-0,99	2,51
Energy	-1,95	27,41
Finance	-2,58	1,29
Healthcare	-2,56	7,78
Infrastructure	-3,46	-8,22
Misc. Industry	-1,20	-1,04
Property	-3,91	12,21
Technology	-5,27	-14,52
Transportation	-3,37	-10,78

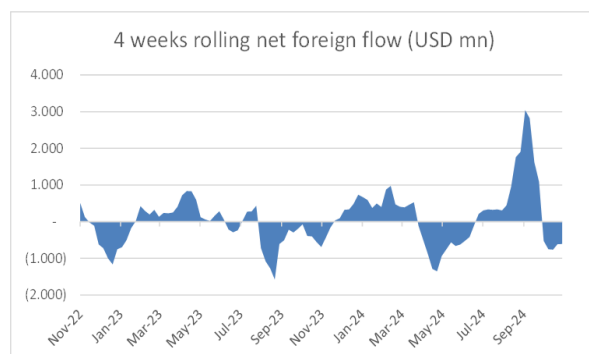
Foreign Flow (in Trillion)	1 W	YTD
Equity Flow	-4,71	-10,80
Bond Flow*	-4,65	38,86

* As of November 7th, 2024

► Calendar (November 2024)

1 – Nov	ID CPI S&P US Manufacturing PMI US Change in NFP US Unemployment rate
4 – Nov	US Factory Orders US Durable Goods Orders
5 – Nov	Caixin China PMI Manufacturing ID GDP US Trade Balance US ISM Services Index
6 – Nov	S&P Global US Services PMI
7 – Nov	CN Trade Balance CN Foreign Reserves ID Foreign Reserves US Initial Jobless Claims
8 – Nov	CN Current Account Balance US FOMC Rate Decision
11 – Nov	CN CPI, PPI ID Consume Confidence
12 – Nov	ID Retail Sales
13 – Nov	US CPI
14 – Nov	US Initial Jobless Claims US PPI
15 – Nov	CN Industrial Production ID Trade Balance US Industrial Production US Retail Sales
20 – Nov	CN Prime Rate ID BI Rate
21 – Nov	ID Current Account US Existing Home Sales US Initial Jobless Claims
22 – Nov	S&P US Manufacturing, Services PMI
26 – Nov	US New Home Sales
27 – Nov	FOMC Meeting Minutes US GDP Annualized QoQ US Initial Jobless Claims

► EM Equities Net Foreign Flow



Source: Bloomberg, BPAM

- Berdasarkan data DJPPR per tanggal 6 November 2024, total kepemilikan asing di SBN mencapai Rp 881,45 triliun atau 14,81%.
- Pasar obligasi AS ditutup menguat di minggu lalu, dimana *yield* bergerak antara +1 bps sampai -12 bps di sepanjang tenor. Pemilihan Presiden AS di tanggal 5 November mendominasi pergerakan UST di minggu lalu, dimana Donald Trump terpilih kembali menjadi Presiden AS untuk menggantikan Joe Biden. *Yield* UST perlahan bergerak turun setelah hasil Pilpres berjalan sesuai ekspektasi, dan Fed mengumumkan pemangkasan suku bunga sebesar 25 bps. Per akhir minggu, *yield* UST 10 tahun ditutup di level 4,30% (-8 bps WoW).

► Global News

- *Factory Orders* AS di bulan Sep-24 turun -0,5% MoM, sesuai dengan ekspektasi dan membaik dari bulan sebelumnya yang sebesar -0,7% MoM.
- Neraca perdagangan AS di bulan Sep-24 tercatat defisit sebesar USD -84,4 miliar, kurang lebih sesuai dengan estimasi tetapi sedikit lebih tinggi daripada angka di bulan sebelumnya yang sebesar USD -70,8 miliar.
- Indeks ISM jasa AS di bulan Okt-24 tercatat sebesar 56%, di atas ekspektasi sebesar 53,7% dan angka di bulan sebelumnya yang sebesar 54,9%.
- Klaim pengangguran awal AS tercatat sebesar 221 ribu, sesuai dengan ekspektasi dan sedikit naik dari minggu sebelumnya yang sebesar 218 ribu.
- Indeks manufaktur Caixin China di bulan Okt-24 tercatat sebesar 50,3, naik dari 49,3 di bulan sebelumnya dan lebih tinggi daripada ekspektasi sebesar 49,7.
- Neraca perdagangan surplus China di bulan Sep-24 tercatat sebesar USD 81,7 miliar, didorong oleh ekspor USD 304 miliar dan impor USD 222 miliar.
- Cadangan devisa China di bulan Sep-24 mencapai USD 3,316 triliun, sesuai dengan ekspektasi pasar.

► Domestic News

- Pertumbuhan PDB Indonesia di 3Q24 tercatat sebesar 4,95% YoY, sedikit dibawah angka konsensus sebesar 5% dan turun dari kuartal sebelumnya sebesar 5,05%.
- Cadangan devisa Indonesia di bulan Okt-24 naik ke USD 151,2 miliar dari USD 149,9 miliar di bulan September atau setara dengan 6,6 bulan impor dan 6,4 bulan impor ditambah pembayaran utang pemerintah.

Disclaimer

The information contained in this presentation has been obtained from public sources believed to be reliable and the opinions contained herein are expressions of belief based on such information. No representation or warranty, express or implied, is made that such information or opinions is accurate, complete or verified and it should not be relied upon as such. This presentation does not constitute a prospectus or other offering documents or an offer or solicitation to buy or sell any securities or other investments. Information and opinions contained in this presentation are published for reference of the recipients and are not to be relied upon as authoritative or without the recipient's own independent verification or taken in substitution for the exercise of judgment by the recipient.

All opinions contained herein constitute the views of Batavia Prosperindo Aset Manajemen's Investment team, they are subject to change without notice and are not intended to provide the sole basis of any evaluation of the subject securities and companies mentioned in this presentation. Any reference to past performance should not be taken as an indication of future performance. No member company of the Group accepts any liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from any use of the materials contained in this report.

PT. Batavia Prosperindo Aset Manajemen

Chase Plaza 12th Floor
JL. Jend. Sudirman Kav.21 Jakarta 12920
Telp: +62 21 5208390
Website: www.bpam.co.id